

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SOAL EVALUASI MELALUI KEGIATAN KKG DI SDN SUMBERSUKO 1 KECAMATAN KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SYARIFAH NURIL FADLILAH, S. Pd.

SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso

ABSTRAK

Penulisan bentuk butir soal merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan bahan ulangan harian, ujian semester, ujian sekolah dan lainnya terutama dalam pembuatan soal-soal di RPP. Di sisi lain guru sebagian besar belum biasa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada (bank soal). Hasil penelitian pada siklus I tingkat kemampuan diketahui bahwa dari 11 guru mapel terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 6, pada aspek kaidah penulisan soal 4; dan pada kesesuaian materi terdapat 2 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 12, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 5 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (77%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 21 atau (62%). Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 2, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 2, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 9 atau (77%), pada aspek kaidah penulisan soal 11 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 11 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 31 atau (92%). Penelitian tindakan sekolah ini menunjukkan adanya perubahan sekolah yang sangat baik, diantaranya meningkatnya kompetensi guru ke arah yang lebih baik dalam penyusunan butir soal.

Kata Kunci : meningkatkan kompetensi, menyusun soal evaluasi, KKG

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tugas guru adalah mendidik, mengajar, melatih serta mengevaluasi peserta didik, agar peserta didik dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan kehidupan selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Berkaitan dengan tugas guru didalam mengevaluasi siswa, maka guru hendaknya memiliki keterampilan membuat tes. Kegunaan tes adalah untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapat proses pembelajaran. Dengan demikian guru memiliki kewajiban untuk membuat tes. Hanya guru bersangkutan yang tahu tentang kemajuan akademik siswa melalui hasil tes. Menyusun tes untuk mengetahui tingkat kemampuan akademik pada semester ganjil guna mempersiapkan pembelajaran di semester berikutnya.

Kenyataan yang terjadi di sekolah bahwa guru jarang menyusun soal, biasanya menggunakan soal yang sudah ada, tinggal menyesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Keadaan seperti ini juga terjadi di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten

Bondowoso, sehingga sering terjadi tidak tepat antara bahan ajar dengan tes pada semester bersangkutan. Disisi lain guru sebagian besar belum biasa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada (bank soal).

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan setelah melakukan observasi dalam penulisan soal evaluasi, kenyataannya sebagian guruyang dijadikan sampel, masih terdapat kesalahan dalam penyusunan butir-butir soal. Dengan demikian maka kemampuan guru perlu ditingkatkan utamanya dalam penyusunan berbagai soal khususnya yang dibuat pada RPP.

Cara penulisan naskah soal tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar. Sehingga dalam penyusunan soal evaluasi masih jauh dari apa yang diharapkan seperti permasalahan dalam penulisan soal seperti berikut: Butir soal yang dibuat oleh guru tidak relevan dengan kompetensi dasar maupun indikator. Redaksi bahasanya berbelit-belit sehingga sukar dipahami oleh siswa.

Melihat kondisi seperti ini guru belum memiliki kompetensi untuk menyusun soal dan belum mencoba menyusun soal hasil karya sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilaksanakan.

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap permasalahan dalam penyusunan soal evaluasi yang diberi judul; “Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Soal Evaluasi Melalui Kegiatan KKG Di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Rumusan Masalah

1. Apakah dengan Kegiatan KKG dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pengaruh Kegiatan KKG yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui Kegiatan KKG yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.
2. Ingin mengetahui pengaruh Kegiatan KKG yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso

Manfaat penelitian

1. Memberikan informasi, dan sekaligus peringatan dini khususnya kepada guru tentang tingkat kemampuan penyusunan soal evaluasi berdasarkan kaidah yang berlaku.
2. Mendiagnosis kelemahan guru dalam menyusun soal evaluasi.
3. Umpan balik bagi kepala sekolah dalam memperbaiki pembuatan soal evaluasi yang sesuai dengan kaidah bagi guru.
4. Bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan khususnya dalam bidang kompetensi guru yang menyangkut

penyusunan soal evaluasi yang valid, dan reliabel.

Peningkatan Kemampuan Guru

Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membantu pelajar (siswa) dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajari. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila terdapat perubahan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Menyusun soal Evaluasi

Pengertian menyusun soal adalah menyusun soal yang siap pakai menjadi satu perangkat/paket tes atau beberapa paket tes paralel. Dasar acuan dalam merakit soal adalah tujuan tes dan kisi-kisinya. Untuk memudahkan pelaksanaannya, guru harus memperhatikan langkah-langkah perakitan soal.

Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah wadah kerja sama guru-guru dalam satu gugus, dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan dimana penelitian yang dilaksanakan terfokus ke dalam kegiatan di sekolah, sehingga jenis penelitiannya merupakan penelitian tindakan sekolah. Menurut Elliot (2000: 36) “penelitian tindakan merupakan suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek yang dilakukan dalam situasi konkret”. McNiff (2002: 41) mengatakan “penelitian tindakan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru untuk menyadari praktek mengajar mereka, kritis terhadap praktek mengajar yang dilakukan, dan siap terhadap perubahan”. Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini digolongkan kepada penelitian tindakan, yaitu penelitian tindakan sekolah yang dirancang

dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso. Pemilihan sekolah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal evaluasi melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, selama kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020.

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 11 orang, terdiri dari 4 guru laki-laki dan 7 guru perempuan. Karakteristik subjek penelitian: guru yang satu dengan yang lain mempunyai karakteristik yang sangat heterogen yakni ada yang memiliki kemampuan baik, sedang, dan kurang dalam penyusunan butir-butir soal.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah, dengan empat langkah pokok yaitu : Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan (observasi), dan Evaluasi, dengan melibatkan 11 orang guru SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang. Penelitian dilakukan selama 3 bulan. Indikator yang ditetapkan adalah peningkatan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Adapun rincian prosedur penelitian tindakan sekolah yang akan dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi-evaluasi yang bersifat siklus berulang-ulang, minimal 2 atau 3 siklus, seperti rencana dan prosedur penelitian tindakan sekolah sebagai berikut:

Siklus I (Pertama)

1. Perencanaan

Dalam Perencanaan ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu : 1) Semua guru ditugaskan untuk mengikuti kegiatan KKG membahas tentang penyusunan soal evaluasi. 2) Guru membawa bahan penyusunan soal seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi. 3) Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan soal. 4) Guru mulai menyusun soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan. 5) Dari 40 soal tes yang dibuat, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen. 6) Setelah tes tersusun dilakukan kalibrasi/validasi teoritik 3-5 guru senior dengan parameter penilaian : a) Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran. b) Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD). c) Kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 September 2020 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) setiap peserta membawa bahan seperti Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- b) menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal evaluasi.
- c) setiap guru ditugasi untuk menyusun soal sebanyak 40 soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.
- d) setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/validasi dengan parameter penilaian seperti: Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

3. Observasi. Observasi dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji soal dan penentuan soal. Selanjutnya disiapkan pedoman observasi.

4. Refleksi. Setelah mengkaji hasil kegiatan pembuatan soal pada setiap siklus dan kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benaryang telah dirancang. Refleksi dilakukan guna untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada pembuatan soal pada setiap siklus, bila terjadi atau adanya kekurangan maka akan diadakan diskusi untuk digunakan memperbaiki kegiatan dalam pembuatan soal pada siklus berikutnya.

Siklus II (Kedua)

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2020. Pada siklus kedua ini kegiatannya dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus kedua, sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi pada siklus kedua. Seluruh kegiatan di atas saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Hasil siklus pertama merupakan acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu; teknik wawancara dan teknik tertulis langsung antara Kepala Sekolah selaku (supervisor) dan guru terhadap penyusunan butir-butir soal. Hasilnya, sebagian guru kurang menguasai tentang penyusunan butir-butir soal.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan rumus analisis deskriptif rata-rata hitung dengan menggunakan rumus bahwa setiap guru mata pelajaran dapat menyusun soal evaluasi sesuai kaidah-kaidah penyusunan soal evaluasi, dengan keterangan diantaranya setiap guru dapat menyusun soal sebanyak 40 butir soal dalam empat bentuk, yaitu: pilihan ganda, isian, dan jawaban singkat

Indikator Kinerja

Yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah para guru termasuk guru tidak tetap di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang menguasai sekurang-kurangnya 85% atau 85% benar dalam menyusun soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi awal para guru di SDN Sumbersuko 1 Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso masih banyak kesalahan dalam menyusun soal. Keadaan ini diduga akibat telah lamanya tidak ada penyegaran bagi guru untuk penyusunan soal evaluasi. Dugaan lain adalah terbiasanya para guru menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dari penerbit secara instan. Setelah diadakan penelitian, maka hasil penelitian tindakan sebagai berikut :

Siklus I

Dalam Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan menempuh beberapa langkah yaitu :
 - 1) Semua guru ditugaskan untuk mengikuti kegiatan KKG membahas tentang penyusunan soal evaluasi
 - 2) Guru membawa bahan penyusunan soal seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi;
 - 3) Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan soal;
 - 4) Guru mulai menyusun soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan;
 - 5) Dari 40 soal tes yang dibuat, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.
 - 6) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/validasi dengan parameter penilaian :
 - a. Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD).
 - c. Kaidah penulisan soal yang baik dan benar.
- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 September 2020 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Setiap peserta membawa bahan seperti Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal evaluasi.
- 3) Setiap guru ditugasi untuk menyusun soal sebanyak 40 soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.
- 4) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/validasi dengan parameter penilaian seperti : Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

c. Observasi

Dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji soal dan penentuan soal. Guru diberi tugas menyusun soal sesuai mata pelajaran masing-masing sebanyak 40 soal dan dikerjakan selama satu minggu.

Adapun hasil nilai dalam menyusun soal evaluasi Siklus I adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 5 (46%). Hasil penilaian kaidah Penulisan Soal : 7 (62%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 9 (77%). Persentase rata-rata 62%.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 11 guru SDN Sumpoko 1 terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 6, pada aspek kaidah penulisan soal 4; dan pada kesesuaian materi terdapat 2 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 12. Sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 5 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (77%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 21 atau (62%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja

belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 62% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Penelitian ini belum berhasil, maka melaksanakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 11 guru SDN Sumpoko 1 terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 6, pada aspek kaidah penulisan soal 4; dan pada kesesuaian materi terdapat 2 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 12. Sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 5 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (77%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 21 atau (62%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 62% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian belum berhasil maka melaksanakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Dalam Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a.

Perencanaan menempuh beberapa langkah yaitu :

- 1) Semua guru ditugaskan untuk mengikuti kegiatan KKG membahas tentang penyusunan soal evaluasi.
- 2) Guru membawa bahan penyusunan soal seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- 3) Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan soal.
- 4) Guru mulai menyusun sebanyak 40 soal dikerjakan selama 7 hari.
- 5) Dari 40 soal tes yang dibuat, kemudian dianalisis tingkat kebenarannya.
- 6) Setelah tes tersusun dilakukan kalibrasi/validasi oleh KS dibantu guru senior sesuai dengan table kinerja.

P

- 7) Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran dan materi.
- 8) Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD).

b. pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Setiap peserta membawa bahan seperti Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi.
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal evaluasi.
- 3) Setiap guru ditugasi untuk menyusun soal sebanyak 40 soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen.
- 4) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/validasi dengan parameter penilaian seperti : Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

c. observasi

Dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji soal dan penentuan soal. Guru diberi tugas menyusun soal sesuai mata pelajaran masing-masing sebanyak 40 soal dan dikerjakan selama satu minggu.

Adapun hasil penilaian dalam menyusun soal evaluasi Siklus II adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 9 (77%). Hasil penilaian kaidah Penulisan Soal : 11 (100%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 11 (100%). Persentase rata-rata 92%.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa dari 11 guru SDN Sumbersuko 1 terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 2, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 3, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 9 atau (77%), pada aspek kaidah

penulisan soal 11 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 11 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 31 atau (92%).

P Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 93% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian sudah berhasil maka melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti sudah selesai.

d.

refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa dari 11 guru SDN Sumbersuko 1 terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 2, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 2, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 9 atau (77%), pada aspek kaidah penulisan soal 11 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 11 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 31 atau (92%).

O Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 92% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian sudah berhasil, maka melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti sudah selesai.

Pembahasan

Melihat hasil penelitian pada siklus I dan membandingkan hasil pada siklus II maka dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan kompetensi yang signifikan. Untuk itu kepala sekolah perlu mengadakan pembimbingan terhadap guru dalam penyusunan soal evaluasi dan pembimbingan pada kegiatan yang lain terutama masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas guru sebagai pendidik. Hal ini kemungkinan disebabkan jika ada kegiatan yang dilaksanakan, dan mendapat bimbingan kepala sekolah, guru akan

R

termotivasi untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II pada bimbingan terhadap guru dalam penyusunan soal evaluasi dapat dilihat pada perbandingan antar siklus berikut ini:

Hasil nilai dalam menyusun soal evaluasi Siklus I adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 5 (46%). Hasil penilaian kaidah Penulisan Soal : 7 (62%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 9 (77%). Persentase rata-rata 62%.

Hasil penilaian dalam menyusun soal evaluasi Siklus II adalah sebagai berikut : Hasil penilaian Bahasa/EYD : 9 (77%). Hasil penilaian kaidah Penulisan Soal : 11 (100%). Hasil penilaian Kesesuaian Materi : 11 (100%). Persentase rata-rata 92%.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 11 guru SDN Sumbersuko 1 terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 6, pada aspek kaidah penulisan soal 4; dan pada kesesuaian materi terdapat 2 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 12, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 5 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (77%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 21 atau (62%). Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 2, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 2, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 9 atau (77%), pada aspek kaidah penulisan soal 11 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 11 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 31 atau (92%).

Hasil pada siklus pertama menunjukkan bahwa dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 62% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian belum berhasil maka melaksanakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

pada siklus kedua dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 92% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. maka penelitian sudah berhasil maka melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti sudah selesai

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun soal evaluasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan soal, ini sudah terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan. Hal ini bisa dilihat dari analisis data yang peneliti lakukan bahwa setiap guru mampu membuat dan menyusun soal evaluasi sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan soal dengan benar, hal ini menunjukkan bahwa, ada kemajuan yang signifikan dalam penyusunan dan pembuatan soal evaluasi yang valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I tingkat kemampuan diketahui bahwa dari 11 guru SDN Sumbersuko 1 terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 6, pada aspek kaidah penulisan soal 4; dan pada kesesuaian materi terdapat 2 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 12, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 5 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 7 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 9 atau (77%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 21 atau (62%).

Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 2, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 2, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 9 atau (77%), pada aspek kaidah penulisan soal 11 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 11 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 31 atau (92%).

Penelitian tindakan sekolah ini menunjukkan adanya perubahan sekolah yang sangat baik, diantaranya meningkatnya

kompetensi guru ke arah yang lebih baik dalam penyusunan butir soal.

Saran

Agar guru-guru cerdas dalam penyusunan butir-butir soal, Kepala Sekolah

selaku supervisor harus meluangkan waktu setidaknya dalam satu bulan satu kali tentang pembuatan sekaligus perbaikan soal-soal yang bermutu. Hal ini dapat dikomunikasikan dengan pengawas terkait dan guru-guru yang mempunyai kompetensi tinggi dalam bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D K. 2001. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchari, Zainun. 2014. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Elliot et al. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning*, 3rd edition. USA: Mc Graw Hill Companies.
- Etty, Arifin, K. 2003. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama.
- Joni, Raka. 1998. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif (Cara Belajar Siswa Aktif) dan Pembinaan Profesional Guru, Kepala Sekolah serta Pembina Lainnya*. Jakarta: Rinehart and Wiston.
- McNiff, Jean. 2002. *Action Research: Principles and Practice*. New York: Routledge Falmer.
- Trimio. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.